

KATA PENGANTAR

**“Serahkanlah Segala Kekuatiranmu Kepada-Nya, Sebab Ia Yang Memelihara
Kamu (1 Petrus 5:7)”**

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus oleh karena kasih dan perkenaan-Nya penulis menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Kajian Ekoteologi Tentang Kesadaran Dini Terhadap Peran PPGT Jemaat Benteng Kalambe Bagi Pelestarian Lingkungan Klasis Basse Sangtempe’ Utara”. Dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan, yang senantiasa menuntun dan menyertai sepanjang kehidupan penulis hingga saat ini. Banyak hal yang telah penulis peroleh baik dalam hal akademik maupun dalam hal non akademik selama berada di IAKN Toraja.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna baik dalam kalimat maupun dalam penyusunannya itu semua karena keterbatasan penulis. Penyusunan skripsi ini boleh terlaksana dengan baik tentu karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimah kasih kepada semua pihak diantaranya:

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor IAKN Toraja
2. Bapak Syukur Matasak, M.Th selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen IAKN Toraja.
3. Bapak Fajar Kelana, M.Th Selaku Wakil Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen IAKN Toraja.

4. Bapak Samuel Tokam, M.Th selaku Ketua Jurusan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen IAKN Toraja.
5. Bapak Darius, M.Th selaku Koordinator Prodi Teologi IAKN Toraja.
6. Bapak Roby Marrung, M.Th selaku pembimbing 1 yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi dengan sabar membimbing serta mengarahkan penulis, dan juga Ibu Karnia Melda Batu Randan, M.Th selaku Pembimbing 2 yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan masukan dan bimbingannya kepada penulis selama proses penulisan mulai dari Bab 1-selesai yang senantiasa mendukung setiap proses yang dilalui.
7. Ibu Yelinda Sri Silvia, M.Th dan juga Bapak Syukur Matasak, M.Th selaku dosen wali sekaligus menjadi orangtua Penulis selama kuliah di IAKN Toraja.
8. Bapak Samuel Tokam, M.Th selaku dosen penguji 1 dan Bapak James A. Lola, M.Th selaku dosen penguji 2 yang telah menguji serta memberikan masukan tambahan kepada penulis untuk hasil yang lebih baik lagi.
9. Bapak/Ibu dosen dan seluruh Staf Pegawai IAKN Toraja yang telah membekali penulis dengan ilmu dalam proses pendidikan di IAKN Toraja.
10. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', Dr. Agustinus Ruben, M.Th dan Bapak Serdianus, M.Pd sebagai wali dan wali kost yang memberikan dukungan selama ini.

11. Orangtua tercinta, Yonatan Paressa dan Selpianti yang tidak pernah lelah memberikan dukungan kepada penulis, baik dalam bentuk doa, materi dan pemikiran, sehingga penulis sampai pada tahap ini. Kiranya Tuhan terus menopang dan memberkati dan semoga kesehatan serta kekuatan terus dikaruniakan Tuhan kepada Mereka.
12. Sudara-saudara tercinta (Winarti, Wilkam, Windra, Windri, Wilky) yang telah mendukung penulis dan mengasihi penulis selama pendidikan di IAKN Toraja, dan juga memberikan motivasi bagi penulis kiranya Tuhan memberkati dan menopang mereka.
13. Pendeta, Jemaat dan Pemuda yang boleh memberikan kesempatan serta dukungan bahkan menjadi informan dalam penelitian penulis.
14. Pemuda dan segenap anggota Jemaat Bukit Sion Tabarano yang telah menerima dan memberikan pelajaran berharga kepada penulis selama masa praktek KKL.
15. Semua keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
16. Segenap rekan-rekan penulis di kelas H Teologi, yang selalu mendukung memotivasi dan terus memberikan masukan kepada penulis sekaligus menjadi saudara bagi penulis selama menjalani studi di IAKN Toraja.
17. Himpunan mahasiswa (HMA) 2018 yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar banyak hal.

18. Segenap jemaat Cabang Kebaktian Rante Biang yang boleh memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan praktek PELJEM selama 2 bulan.

Penulis berharap semoga melalui tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membacanya dalam segala keterbatasan penulis menyadari karya tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari setiap pihak yang membaca karya tulisan ini.

Tana Toraja, 02 Desember 2023

Widia Paressa
NIRM. 202018589

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pelestarian lingkungan adalah upaya untuk melindungi lingkungan dari pencemaran dan kerusakan. Pelestarian lingkungan itu penting karena Allah menghendaki supaya di atas alam ini, kehidupan terus berlangsung. Itulah sebabnya manusia diberi kuasa untuk menjaga dan memelihara alam (Kej. 1:26). Pelestarian lingkungan merupakan suatu hal yang diupayakan karena melihat masyarakat tidak mencerminkan ketidakpedulian terhadap lingkungan.

Lingkungan hidup adalah lingkungan di sekitar manusia, tempat organisme dan anorganisme berkembang, serta berinteraksi. Lingkungan hidup tidak lain adalah bagian dari bumi karena keberlangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya memerlukan lingkungan. Manusia adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Hal ini perlu mendapat penekanan sebagaimana nama manusia itu sama dengan arti bumi.¹

Manusia adalah gambaran Allah yang diberi mandat untuk berkuasa atas pemeliharaan ciptaan Tuhan yang lain. Dalam kamus Indonesia, mandat

¹ Robet P. Borrong, *Etika Bumi Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003), 16.

berarti perintah yang harus dilaksanakan.² Mandat tersebut terdapat di dalam

Kejadian 1:28. "Beranakcuculah dan bertambah banyak, penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan segala binatang yang merayap di bumi."

Namun, tidak dapat dipungkiri mandat tersebut ternyata disalah pahami sebagai orang, dengan menganggap bahwa manusia telah diberi kekuasaan dan kebebasan untuk menggunakan alam sesuai keinginan mereka. Manusia melupakan tugas dan tanggung jawab yang ada di dalam mandat itu; mereka mengeksploitasi alam, dan lupa akan tugas dan tanggung jawab yang harus diemban sebagai gambar dan rupa Allah, yakni memelihara alam untuk kemuliaan Tuhan.

Gereja sebagai persekutuan umat Allah, memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan di tengah-tengah dunia ini. Ada tiga tugas panggilan gereja, yaitu bersaksi, bersekutu dan melayani. Salah satu tugas yang harus ditunaikan di masa genting ini adalah bersaksi. Gereja harus bisa menandaikan tugas ini, bukan hanya memberitakan keselamatan yang diterima di dalam Yesus Kristus. Gereja harus bisa juga menyuarakan pemahaman yang benar tentang tatanan hidup; salah

² Poewadarminta W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pusaka, 1989), 267.

satunya melestarikan dan menjaga lingkungan tempat gereja berdiri. Kesaksian pemazmur dalam kitab Mazmur 104 dengan sangat jelas menunjukkan cara Tuhan menjaga dan memelihara ciptaan-Nya.

Namun, realitanya walaupun Alkitab telah memberitakan untuk memelihara lingkungan, tapi tidak dapat dipungkiri bahwa gereja tidak memerhatikan sehingga kerusakan lingkungan terjadi. Seperti halnya di Jemaat Benteng Kalambe' yang kurang memerhatikan lingkungan dengan membuang sampah sembarangan.

Sampah merupakan hal tidak pernah lepas dari kehidupan, setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan manusia pada umumnya menghasilkan sampah. Membuang sampah secara sembarangan akan merugikan. Sebagai contoh, sampah yang berada di jalan atau di got yang dekat dengan sawah, ketika hujan turun maka akan turun ke sawah dan mengganggu pembajakan sawah. Ada juga sampah yang dibuang sembarangan ke sungai akan menyebabkan pencemaran sungai. pelestarian lingkungan di lingkungan di gereja Jemaat Benteng Kalambe' merupakan sebuah tanggung jawab seluruh jemaat.

Dalam pengamatan penulis, sementara beberapa pemuda bertanggung jawab terhadap lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran dini bagi pemuda agar tidak terjadi kerusakan yang semakin besar, karena ketika penanganan sampah yang ada di jemaat benteng

kalambe' tidak terganggu dengan baik, bukan hanya warga jemaat yang akan merasakan akibatnya, tetapi orang-orang yang ada di dataran rendah seperti kota Padang Sappa atau Noling, mereka juga akan merasakan akibat dari kurangnya perhatian terhadap lingkungan dan juga bukan hanya manusia yang akan merasakan akibatnya tetapi hewan dan tumbuh-tumbuhan akan mengalaminya. Didalam peristiwa pencemaran ini, di jemaat Benteng Kalambe' secara teratur pemuda seharusnya berperan di dalam situasi tersebut untuk memelihara lingkungan. Untuk menjaga lingkungan, pemuda memiliki peran yang besar, karena di dalam pembukaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT alinea kedua, salah satu hal yang ditegaskan ialah PPGT mewujudkan panggilannya bagi alam semesta. Dalam hal ini mereka seharusnya memiliki kesadaran tentang pentingnya pelestarian lingkungan, bukan hanya agar alam tetap lestari, namun karena hal tersebut adalah panggilan iman untuk melestarikan lingkungan.³

Dalam hal inilah, terdorong penulis untuk mengkaji bagaimana kesadaran dini Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) Jemaat Benteng Kalambe' dalam melestarikan lingkungan.

³ Pdt. Kornelius Kondong S.Th, *Wawancara Penulis* (Indonesia: Maindo, 2023).

Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah:

Bagaimana Kesadaran Dini Terhadap Peran PPGT Jemaat Benteng Kalambe' Klasis Basse Sangetempe' Utara Bagi Pelestarian Lingkungan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penulisan ini, tujuan yang hendak dicapai adalah:

Menganalisis kesadaran dini terhadap peran PPGT Jemaat Benteng Kalambe' Klasis Basse Sangtempe' Utara bagi pelestarian lingkungan.

Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka mamfaat penulisan skripsi ini sebagai berikut

Manfaat Akademik

Tulisan ini diharapkan menjadi masukan Akademis berupa referensi bagi Mahasiswa IAKN Toraja khususnya dapat menjadi sumbangsi kepada mahasiswa dalam memahami tentang pelestarian lingkungan.

Manfaat Praktis

Penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan menimbulkan rasa kepedulian terhadap lingkungan, dengan melihat kerusakan alam yang terjadi, dan juga memberikan pemahaman bahwa manusia dan alam memiliki kesetaraan dalam hal ciptaan, sehingga tidak ada alasan bagi manusia untuk mengeksploitasi bumi tanpa nurani.

Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian ini maka penulis akan menyusunnya dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I : LATAR BELAKANG

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Yang berisi ekoteologi, pendekatan ekoteologi, pandangan teologi, penciptaan, pemuda, lingkungan, kerusakan dan dampak lingkungan, pandangan gereja tentang kerusakan lingkungan, pandangan teologi tentang lingkungan hidup.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis metode penelitian, lokasi penelitian, sumber data, analisis data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : PEMAPARAN DAN HASIL ANALISIS DATA

Dalam bab ini membahas tentang pemaparan hasil analisis data, pemaparan hasil penelitian, interpretasi dan analisis teologis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang penutup kesimpulan, saran.

